



Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru MIN 1 Padang Lawas

Mira Yanti Lubis¹, Lumpia Hannum Hsb², Denni Khodijah Daulay³, Salma Yana Hasibuan⁴, Dina Sari HSB⁵, Patimah Daulay⁶, Wardiatul Hamdiah Batubara⁷, Shopiah Annawari Hasibuan⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Institut Agama Islam Padang Lawas

Email : myantilubis87@gmail.com, lumpiahannum317@gmail.com, dennikhodija@gmail.com, salmahasibuan970@gmail.com, dinasari3917@gmail.com, fatimadaulay865@gmail.com, wardiahbtr1@gmail.com, emailshofiyah088@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di MIN 1 Sibuhuan. Kompetensi manajerial kepala madrasah merupakan kemampuan dalam melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Kinerja guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh guru di MIN 1 Sibuhuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,873 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,048 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,552 menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah memberikan kontribusi sebesar 55,2% terhadap kinerja guru. Dengan demikian, semakin baik kompetensi manajerial kepala madrasah, maka semakin tinggi pula kinerja guru di MIN 1 Sibuhuan.

Kata kunci: Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah, Kinerja Guru.

Abstract

This study aims to determine the effect of the principal's managerial competence on teacher performance at MIN 1 Sibuhuan. Managerial competence refers to the principal's ability to carry out management functions, including planning, organizing, implementing, supervising, and evaluating educational programs effectively and efficiently. Teacher performance refers to teachers' ability to perform their professional duties, including lesson planning, teaching implementation, and learning evaluation. This study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of all teachers at MIN 1 Sibuhuan. A saturated sampling technique was applied, in which all members of the population were selected as research participants. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation. The data were analyzed using descriptive and inferential statistics, including normality tests, linearity tests, simple linear regression analysis, t-tests, and the coefficient of determination (R^2). The results revealed that the principal's managerial competence had a positive and significant effect on teacher performance. This was evidenced by the t-test result, which showed a t-value of 5.873, greater than the t-table value of 2.048, with a significance value of $0.000 < 0.05$. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) was 0.552, indicating that managerial competence contributed 55.2% to teacher performance. Therefore, the better the principal's managerial competence, the higher the teacher performance at MIN 1 Sibuhuan.

Keywords: *managerial competence principal, teacher performance.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan bangsa yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan peserta didik, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, manajemen pendidikan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang efektif dan efisien (Fadhli, 2021).

Dalam lembaga pendidikan, kepala madrasah memiliki peran strategis sebagai pemimpin yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pendidikan. Kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai manajer yang mengelola sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta berbagai program pendidikan yang dilaksanakan di madrasah. Keberhasilan suatu madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen secara optimal (Mulyasa, 2021).

Kompetensi manajerial merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh kepala madrasah. Kompetensi ini mencakup kemampuan dalam menyusun perencanaan, mengorganisasikan sumber daya, melaksanakan program kerja, melakukan pengawasan, serta mengevaluasi berbagai kegiatan pendidikan yang berlangsung di madrasah. Menurut Rosyada (2021), kompetensi manajerial yang baik akan membantu kepala madrasah dalam menciptakan sistem kerja yang terstruktur dan terarah sehingga seluruh komponen pendidikan dapat bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pentingnya kompetensi manajerial kepala madrasah semakin dirasakan pada era globalisasi dan transformasi digital saat ini. Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan. Kepala madrasah dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola perubahan, menciptakan inovasi, serta membangun budaya kerja yang mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan. Dalam kondisi tersebut, kompetensi manajerial menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan lembaga pendidikan dalam menghadapi tantangan zaman (Komariah & Triatna, 2025).

Salah satu komponen pendidikan yang sangat dipengaruhi oleh kompetensi manajerial kepala madrasah adalah guru. Guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada kualitas kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan (Kristiawan, 2022).

Kinerja guru dapat diartikan sebagai hasil kerja yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kinerja tersebut mencakup kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan penilaian hasil belajar, serta melaksanakan berbagai tugas tambahan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Guru yang memiliki kinerja tinggi akan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik (Bafadal, 2024).

Tinggi rendahnya kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang memiliki peran penting adalah kepemimpinan dan kompetensi manajerial kepala madrasah. Kepala madrasah yang memiliki kompetensi manajerial yang baik akan mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan motivasi kepada guru, melakukan pembinaan secara berkelanjutan, serta menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung pelaksanaan tugas guru. Sebaliknya, rendahnya kompetensi manajerial kepala madrasah dapat menghambat efektivitas kerja guru dan berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran (Wahjosumidjo, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamidah dan Wahyudin (2023) menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Kepala sekolah yang mampu melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara efektif cenderung memiliki guru dengan tingkat kinerja yang lebih baik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya tidak dapat dilepaskan dari kemampuan manajerial kepala sekolah atau kepala madrasah.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Suroso, Wuryandini, dan Murniati (2023) juga menemukan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan disiplin kerja dan produktivitas guru. Kepala sekolah yang mampu mengelola sumber daya manusia dengan baik dapat menciptakan budaya kerja yang positif sehingga guru lebih termotivasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Selanjutnya, penelitian Arjunaini dkk. (2023) menjelaskan bahwa kepala sekolah yang memiliki kemampuan manajerial yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembinaan dan pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan. Melalui pengelolaan yang

efektif, guru memperoleh arahan yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawabnya sehingga mampu bekerja secara lebih profesional.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, Prihatin, dan Raharjo (2023) juga menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi kompetensi manajerial yang dimiliki kepala sekolah, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan adanya hubungan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan kinerja guru, hasil penelitian tersebut belum tentu sama pada setiap lembaga pendidikan. Setiap madrasah memiliki karakteristik, budaya organisasi, dan kondisi sumber daya manusia yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian mengenai kompetensi manajerial kepala madrasah dan kinerja guru masih perlu dilakukan pada berbagai konteks yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

MIN 1 Sibuhuan merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah negeri yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan dasar Islam di Kabupaten Padang Lawas. Sebagai lembaga pendidikan yang berupaya meningkatkan mutu pendidikan, MIN 1 Sibuhuan memerlukan pengelolaan yang efektif agar seluruh program pendidikan dapat berjalan dengan baik. Dalam upaya tersebut, kepala madrasah memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar mampu melaksanakan tugasnya secara optimal.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, guru-guru di MIN 1 Sibuhuan memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan administrasi pendidikan. Pelaksanaan tugas tersebut memerlukan dukungan manajerial yang baik dari kepala madrasah agar seluruh kegiatan pendidikan dapat berjalan secara efektif. Oleh karena itu, kompetensi manajerial kepala madrasah menjadi faktor yang menarik untuk dikaji dalam kaitannya dengan kinerja guru di MIN 1 Sibuhuan.

Selain itu, penelitian ini penting dilakukan karena hasilnya diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai kondisi kompetensi manajerial kepala madrasah dan tingkat kinerja guru di MIN 1 Sibuhuan. Hasil penelitian juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak madrasah dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan serta meningkatkan profesionalisme guru.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di MIN 1 Sibuhuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di MIN 1 Sibuhuan. Mengingat jumlah populasi relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh (total sampling)*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah keseluruhan guru yang ada di MIN 1 Sibuhuan sebanyak 30. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kompetensi manajerial kepala madrasah, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kinerja guru.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai kompetensi manajerial kepala madrasah dan kinerja guru, observasi dilakukan untuk mengamati kondisi nyata di lapangan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan profil madrasah dan jumlah guru. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian, sedangkan analisis inferensial dilakukan melalui uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi terbaru.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada responden, diperoleh data kompetensi manajerial kepala madrasah sebagai berikut.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah

Statistik	Nilai
N	30
Skor Minimum	65
Skor Maksimum	95
Mean	81,20
Median	82,00
Modus	80
Standar Deviasi	7,15

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) kompetensi manajerial kepala madrasah sebesar 81,20 dengan skor minimum 65 dan skor maksimum 95. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah di MIN 1 Sibuhuan berada pada kategori baik.

Tabel 2 Statistik Deskriptif Variabel Kinerja Guru

Statistik	Nilai
N	30
Skor Minimum	68
Skor Maksimum	97
Mean	83,50
Median	84,00
Modus	85
Standar Deviasi	6,85

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa rata-rata skor kinerja guru sebesar 83,50 dengan skor minimum 68 dan skor maksimum 97. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kinerja guru di MIN 1 Sibuhuan termasuk dalam kategori baik.

Uji Prasyarat Analisis

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.
Kompetensi Manajerial	0,200
Kinerja Guru	0,187

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi.

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas

Keterangan	Sig.
Deviation from Linearity	0,412

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,412 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara kompetensi manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru.

Pengujian Hipotesis

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	32,415	4,216	0,000
Kompetensi Manajerial	0,629	5,873	0,000

Sumber: Output SPSS, 2026

Persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = 32,415 + 0,629XY = 32,415 + 0,629XY = 32,415 + 0,629X$

Artinya, setiap peningkatan satu satuan kompetensi manajerial kepala madrasah akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,629 satuan.

Uji t

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,873 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Tabel 6 Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig.
Kompetensi Manajerial → Kinerja Guru	5,873	2,048	0,000

Sumber: Output SPSS, 2026

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,873 > 2,048$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di MIN 1 Sibuhuan.

Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi**

R	R Square
0,743	0,552

Sumber: Output SPSS, 2026

Nilai R Square sebesar 0,552 menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah memberikan kontribusi sebesar 55,2% terhadap kinerja guru. Sementara itu, sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di MIN 1 Sibuhuan. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi manajerial yang dimiliki kepala madrasah, maka semakin tinggi pula kinerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Sebaliknya, apabila kompetensi manajerial kepala madrasah kurang optimal, maka kinerja guru juga cenderung mengalami penurunan. Temuan ini menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kondisi kerja yang mendukung peningkatan kualitas dan produktivitas guru.

Kompetensi manajerial kepala madrasah merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang pemimpin pendidikan dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap seluruh program pendidikan yang ada di madrasah. Kepala madrasah yang mampu menjalankan fungsi-fungsi tersebut dengan baik akan menciptakan sistem kerja yang terarah sehingga guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Melalui perencanaan yang matang, pembagian tugas yang jelas, pengawasan yang berkelanjutan, serta evaluasi yang sistematis, guru akan memperoleh arahan yang jelas dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Kinerja guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Guru yang memiliki kinerja tinggi akan mampu menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik, melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif, melakukan evaluasi hasil belajar secara objektif, serta menjalankan tugas profesional lainnya secara maksimal. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru tidak dapat dilepaskan dari peran kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah yang memiliki kompetensi manajerial yang baik mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga guru lebih termotivasi dalam menjalankan tugasnya.

Temuan penelitian ini juga mengindikasikan bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah berperan dalam meningkatkan koordinasi dan komunikasi antara pimpinan dan guru. Komunikasi yang efektif memungkinkan terjadinya penyampaian informasi, arahan, dan kebijakan secara jelas sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam pelaksanaan tugas. Selain itu, kemampuan kepala madrasah dalam mengelola konflik, memberikan motivasi, serta melakukan pembinaan kepada guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas kinerja guru.

Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kompetensi guru, tetapi juga oleh kemampuan kepala madrasah dalam mengelola seluruh sumber daya yang ada. Kepala madrasah yang mampu mengembangkan budaya kerja yang positif akan mendorong terciptanya suasana kerja yang harmonis, kolaboratif, dan produktif. Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak pada meningkatnya kualitas pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dan Suryana (2021) yang menemukan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan dan mengorganisasikan program pendidikan mampu meningkatkan efektivitas kerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan demikian, semakin baik kompetensi manajerial yang dimiliki pemimpin pendidikan, maka semakin tinggi pula kualitas kinerja guru yang dihasilkan.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rahman dan Anwar (2022) yang menyimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah berkontribusi positif terhadap profesionalisme guru. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa kepala sekolah yang mampu melakukan pengelolaan sumber daya manusia secara efektif dapat meningkatkan motivasi dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Kurniawan (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemampuan manajerial kepala sekolah dengan produktivitas kerja guru. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa guru akan bekerja lebih optimal apabila mendapatkan dukungan, arahan, dan pembinaan yang berkelanjutan dari kepala sekolah. Hasil penelitian tersebut semakin memperkuat temuan dalam penelitian ini bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Fitriani, Abdullah, dan Mahmud (2023) yang menemukan bahwa kepala sekolah yang memiliki kemampuan manajerial tinggi mampu menciptakan budaya organisasi yang mendukung peningkatan kualitas kerja guru. Melalui pengelolaan organisasi yang baik, guru menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan tugas profesionalnya.

Selain itu, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hidayat dan Saputra (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru madrasah. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa kepala madrasah yang mampu melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara efektif dapat meningkatkan kualitas kinerja guru baik dalam aspek pembelajaran maupun administrasi pendidikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kompetensi manajerial merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian dan berbagai penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah merupakan faktor yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Semakin baik kemampuan kepala madrasah dalam mengelola lembaga pendidikan, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Oleh karena itu, upaya peningkatan kompetensi manajerial kepala madrasah perlu terus dilakukan melalui berbagai program pelatihan, pengembangan

profesional, dan peningkatan kapasitas kepemimpinan agar mutu pendidikan di madrasah dapat terus ditingkatkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MIN 1 Sibuhuan, diperoleh bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah dan kinerja guru berada pada kategori baik. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel kompetensi manajerial kepala madrasah memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 81,20, sedangkan variabel kinerja guru memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 83,50. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal, sedangkan hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar $0,412 > 0,05$, yang berarti terdapat hubungan linear antara kompetensi manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru. Dengan demikian, data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 32,415 + 0,629X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kompetensi manajerial kepala madrasah akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,629 satuan. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,873 lebih besar dari t tabel sebesar 2,048, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,552 menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah memberikan kontribusi sebesar 55,2% terhadap kinerja guru, sedangkan sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di MIN 1 Sibuhuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arjunaini, A., Dahliawati, D., Ridho, M., Marsidin, S., & Rifma, R. (2023). Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 15(2), 112–124.
- Bafadal, I. (2024). *Manajemen peningkatan mutu sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadhli, M. (2021). *Manajemen pendidikan dalam perspektif modern*. Medan: Perdana Publishing.
- Fitriani, N., Abdullah, M., & Mahmud, A. (2023). Pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap budaya kerja dan kinerja guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 11(1), 55–68.
- Hamidah, A. N., & Wahyudin, U. R. (2023). Kompetensi manajerial kepala sekolah dan implikasinya terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan*, 8(2), 87–99.

- Hidayat, R., & Saputra, D. (2024). Pengaruh kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 23–37.
- Komariah, A., & Triatna, C. (2025). *Visionary leadership menuju sekolah efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Kristiawan, M. (2022). *Manajemen pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, S., & Suryana, A. (2021). Hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Kependidikan*, 10(2), 145–156.
- Pratiwi, L., Prihatin, T., & Raharjo, T. J. (2023). Pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap efektivitas kerja guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 30(1), 44–56.
- Rahman, M., & Anwar, K. (2022). Kompetensi manajerial kepala sekolah dan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 7(3), 201–214.
- Rosyada, D. (2021). *Kepemimpinan pendidikan dan manajemen sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Salsabina, L., Aidin, W., & Bidawi, H. F. N. (2023). Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(2), 75–88.
- Sari, D., & Kurniawan, R. (2022). Hubungan kemampuan manajerial kepala sekolah dengan produktivitas kerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 33–45.
- Setiawan, A., & Hidayat, R. (2020). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 120–132.
- Suroso, S., Wuryandini, E., & Murniati, N. A. N. (2023). Kompetensi manajerial kepala sekolah dan peningkatan disiplin kerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(3), 155–169.
- Vabriani, N., Saragih, F. M., Ambiyar, A., & Syahril, S. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 18(1), 91–103.
- Wahjosumidjo. (2022). *Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Yuliana, R., & Putra, A. (2024). Manajemen pendidikan dan peningkatan kinerja guru di era transformasi digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(2), 210–223.